

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reserch*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang ditujukan langsung ke lokasi yang akan diteliti, seperti di dalam masyarakat, instansi ataupun perusahaan untuk mencari data kemudian diamati dan disimpulkan.

Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakekatnya merupakan metode untuk menemukan secara spesifik dan realis tentang apa yang sedang terjadi pada suatu saat ditengah-tengah kehidupan masyarakat. Prisnipnya penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam masyarakat.¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang yang diamati.²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang di alami oleh subjek penelitian

¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h 28

² Lexy J Moleong, *Metedologi Kualitatif* (Bandung: PT: Remaja Rosdakarya, 2000), h 3

misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah³

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah pelaku dari objek yang ingin kita teliti. Baik itu orang, benda atau lembaga (organisasi). Subjek dari penelitian ini adalah Ustadz Muhammad Arif Hakim selaku *da'i* dan para jemaah atau *mad'u* dalam pengajian yang ia sampaikan.

Sedangkan objek penelitian adalah keadaan atau sifat dari sesuatu yang menjadi pusat penelitian dan sasaran penelitian. Objek atau data yang ingin diketakui disini adalah bagaimana komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim dan apakah efektif komunikasi dakwah yang ia lakukan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di dua Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala. Lokasi yang pertama berada di Desa Purwosari, Kecamatan Tamban, dan yang kedua berada di Desa Kolam Kiri, Kecamatan Barambai.

³ Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Ed. Revisi, Cet. Ke-30, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2012), h. 6.

D. Sumber Data

Data adalah segala keterangan (informasi) mengenai semua hal yang berkaitan dengan penelitian⁴. Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.⁵

Berdasarkan jenis dan sumber pengambilannya, data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dari sumber pertama yang memberikan informasi berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti. Sumber data primer adalah data yang diperoleh dan digali langsung oleh sumber pertama atau subjek penelitian⁶

Adapun data utamanya adalah informasi yang didapatkan dari responden dalam bentuk catatan tertulis ataupun rekaman suara yang berkaitan dengan hasil wawancara dengan subjek penelitian. Sumber data primer dalam penelitian ini akan diperoleh dari Ustadz Muhammad Arif Hakim Selaku *da'i* dan *mad'u* dalam pengajian ceramah yang ia lakukan.

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Sosial* (Yogyakarta: Erlangga, 2008), hal, 61

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Ed. rev., cet Ke-14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h 172

⁶ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008) , h. 103

2. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang bersumber dari bacaan seperti buku, jurnal, hasil penelitian, surat kabar dan lain sebagainya yang dapat mendukung data primer. Sumber data sekunder itu merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang akan diselidiki⁸. Pelaksanaan teknis observasi dapat dilakukan dengan cara observasi partisipan dan observasi non partisipan. Observasi partisipan adalah suatu proses pengamatan bagian dalam dilakukan oleh *observer* dengan ikut mengambil bagian dalam kehidupan orang-orang yang akan di observasi, sedangkan observasi non partisipan adalah apabila observasi tidak ikut dalam kehidupan orang yang diovservasi dan secara terpisah berkedudukan selaku pengamat.⁹

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 225.

⁸ Cholid Narbuko and Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997), hal, 70

⁹ Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010) h. 161

Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsung peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah dengan *mad'u* pada ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim untuk mengetahui kondisi pendengar setelah mendengarkan ceramah tersebut.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang di wawancara.

Wawancara adalah suatu bentuk kegiatan menghimpun atau mencari informasi secara langsung dengan mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan pada responden. Wawancara yang dimaksud disini adalah teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu yang sesuai dengan data.¹⁰

Pada penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak

¹⁰ Muhammad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008). h 51

wawancara, diminta pendapat, dan ide-idenya. Ketika melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang di kemukakan oleh informan.¹¹

Metode wawancara semi terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai efektivitas komunikasi dakwah, dengan mewawancarai Ustadz Muhammad Arif Hakim selaku *da'i* terkait materi dakwah dan metode dakwah yang dipakai ketika berdakwah dan melakukan wawancara kepada *mad'u* di dua Kecamatan di Kabupaten Barito Kuala apakah dakwah yang dilakukan Ustadz Muhammad Arif Hakim memunculkan efek.

Untuk pengambilan data bisa melalui wawancara lisan secara langsung dengan sumbernya datanya. Bisa dilakukan secara tatap muka atau via telepon dan jawaban dari responden direkam kemudian dirangkum.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa penting yang sudah dilakukan. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life of histori*), cerita biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang bentuk karya misalnya karya seni yang berupa gambar, patung, film, dll.¹²

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 233.

¹² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal, 72

Maka dalam hal ini dokumentasi penelitian berupa foto-foto yang diambil dari kegiatan ceramah yang dilakukan oleh Ustadz Muhammad Arif Hakim.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini sebelum data di analisis, peneliti terlebih dahulu mengolah data tersebut dengan tiga tahap:

- a. Seleksi data sesuai tema, yakni melakukan seleksi data hasil observasi, interview serta dokumentasi dan hanya memfokuskan pada informasi yang relevan dengan tema.
- b. Melakukan penyederhanaan data dengan hati-hati terutama terhadap data yang berbelit-belit
- c. Menggambarkan data secara deskriptif sebagaimana yang ada di lapangan

2. Analisis Data

Kata analisis berarti perincian, yakni kemampuan merincikan sesuatu ke dalam bagian-bagiannya, sedemikian rupa sehingga dapat melakukan pemeriksaan atas apa yang dikandungnya. Adapun teknik analisis

data ialah suatu proses mengatur urutan data mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar¹³

Pada dasarnya analisis penelitian kualitatif itu menggunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan analogi, komparasi dan yang sejenisnya.¹⁴ Pada penelitian ini dalam menganalisis data menggunakan analisis logika dengan metode *induktif*. Yaitu dengan cara menarik kesimpulan sesuatunya dengan melihat peristiwa-peristiwa yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

¹³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011) h 83

¹⁴ Tatang M Amarin. *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Rajawali Pres, 1990) h 95